

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Muntilan	Sub Pokok Bahasan	: Penerapan Pancasila Masa Orde Lama
Mata Pelajaran	: PPKn	Alokasi Waktu	: 1 x Pert. (3 x 40 menit)
Kelas/Semester	: IX/Gasal		
Materi Pokok/ Pokok Bahasan	: Peristiwa dan Dinamika Perwujudan Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa		

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Model pembelajaran **Discovery Learning** dalam pembelajaran **Daring** dan **Luring** peserta didik diharapkan dapat :

1. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa yang memiliki Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
2. Menunjukkan sikap bangga sebagai warga Negara sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup
3. Menelaah peristiwa dan dinamika Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa pada masa Orde Lama.
4. Menyusun dan menyajikan hasil telaah peristiwa dan dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada masa Orde Lama.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Aplikasi dan Fitur
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan peserta didik untuk bergabung dalam Kelas PPKn. 2. Guru memastikan peserta didik sudah masuk dalam kelas PPKn. 3. Guru membuka pelajaran dengan mengecek kesehatan peserta didik, serta mengaitkan kondisi pandemi dengan materi pelajaran yang akan dibahas, yaitu Peristiwa dan Dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik 	<p>WAG, dan Teams (office 365)</p> <p>Secara luring dipastikan siswa sudah mendapatkan modul pembelajaran</p>
Kegiatan Inti		
Stimulus Identifikasi masalah Pengumpulan data Pengolahan Data Pembuktian Menarik kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan tayangan video "Pancasila pada Masa Orde Lama" https://www.youtube.com/watch?v=TW062PLZb30 2. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting, yang perlu diketahui terkait dengan materi pembelajaran 3. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 4. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang penerapan Pancasila masa Orde lama 5. Peserta didik menganalisis berbagai penyimpangan yang terjadi pada masa Orde Lama. 6. Peserta didik menyimpulkan kelebihan dan kelemahan penerapan Pancasila pada masa Orde Lama. 	<p>Modul pembelajaran diupload di teams dan group WA</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=TW062PLZb30</p>

Kegiatan Penutup		
1. Refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan.	2. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan menilai pengetahuan dengan menilai hasil pekerjaan peserta didik	Secara daring melalui : WA group dan Teams (Office 365) Luring dengan mengisi lembar refleksi yang dibagikan guru (dalam modul)
3. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mencari informasi penerapan Pancasila masa Orde Baru		

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
Teknik Penilaian: Observasi Bentuk Instrumen: Lembar pengamatan sikap selama daring yang memuat aspek perwujudan Dinamika pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup. Sikap religious, peduli, disiplin dan tanggung jawab. Lembar penilaian melalui Form dan link pada WA	Teknik Penilaian: Penugasan : menjawab pertanyaan seputar materi yang dipelajari (penerapan Pancasila pada Masa Orde Lama)	Teknik Penilaian: Produk (laporan hasil telaah video) https://www.youtube.com/watch?v=TW062PLZb30 Pancasila pada masa Orde Lama

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muntilam, 10 Juli 2021
Guru PPKn

Yuliyanto., M.Pd.
NIP. 19700720 199702 1 -004

Suhardi, S.Pd., MM.Pd.
NIP. 19720624 199903 1 002



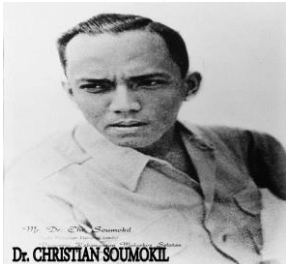
LAMPIRAN



BAHAN AJAR

PENERAPAN PANCASILA PADA MASA ORDE LAMA

A. Penerapan Pancasila pada Masa Awal Kemerdekaan (1945 – 1950)

Kapan Pancasila ditetapkan menjadi dasar negara, oleh siapa? Ya...kalian benar. Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh PPKI. Pada awal berlakunya Pancasila sebagai dasar negara banyak menghadapi tantangan dari berbagai kelompok yang ingin menggantikan Pancasila dengan dasar negara yang lain. Selain tantangan, pada masa ini, Pancasila juga telah diterapkan secara “benar” menjadi dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Bagaimana penerapan Pancasila pada masa awal kemerdekaan ini? Untuk mengetahuinya kalian baca, simak dan cermati tabel peristiwa berikut ini!

No	Peristiwa	Deskripsi
1.	<p>Pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Madiun</p>  <p>Musso atau Paul Mussotte bernama lengkap Muso Manowar atau Munawar Muso (lahir: Kediri, Jawa Timur, 1897 - Madiun, Jawa Timur, 31 Oktober 1948)</p>	<p>Pemberontakan ini dipimpin oleh Muso pada tanggal 18 September 1948 di Madiun dengan tujuan utamanya mendirikan negara Soviet Indonesia dan mengganti Ideologi Pancasila dengan ideologi komunis</p>
2.	<p>Pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia DI/TII</p> 	<p>Pemberontakan yang ditanda dengan didirikannya Negara Islam Indonesia oleh Kartosuwiryo pada tanggal 7 Agustus 1949. Tujuan utamanya adalah mendirikan Negara Islam Indonesia (NII) untuk mengganti Pancasila dengan syariat Islam.</p>
3.	<p>Pemberontakan Rrepublik Maluku Selatan (RMS)</p> 	<p>Merupakan gerakan separatis yang dipimpin oleh Christian Robert Steven Soumokil. Gerakan ini bertujuan membentuk negara sendiri yang didirikan pada tanggal 25 April 1950.</p>
4.	<p>Pemilu Tahun 1955</p>	<p>Pemilu pertama kali di Indonesia untuk memilih DPR dan Konstituante. Konstituante adalah</p>

		<p>badan/lembaga yang bertugas menyusun/membentuk UUD/Konstitusi. Pemilu ini dianggap sebagai pemilu yang paling demokratis.</p>
5.	<p>Pemerintahan Revolusioner Indonesia (PRRI) atau Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta)</p> 	<p>Dipimpin oleh Syarifuddin Prawiranegara dan Ventje Samual tahun 1957 – 1958 di Sumatera dan Sulawesi. Gerakan ini merupakan koreksiterhadap pemerintahan pusat pada waktu itu yang dipimpin presiden Sukarno yang dianggap telah melanggar undang-undang, pemerintahan yang sentralistis sehingga pembangunan di daerah terabaikan.</p>
6.	<p>Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)</p> 	<p>Merupakan milisi yang didirikan oleh Kapten KNIL Raymonf Westerling ada tanggal 15 Januari 1949. Westerling memandang dirinya sebagai sang “Ratu Adil” yang diramalkan akan membebaskan rakyat Indonesia dari tirani. Westerling bersekongkol dengan Sultan Hamid II, berusaha mempertahankan negara federasi yang dibentuk Belanda untuk melawan NKRI.</p>

Apa yang bisa kalian simpulkan setelah mencermati tabel Peristiwa di Indonesia dikaitkan denan penerapan Pancasila pada awal kemerdekaan? Kalian coba tuliskan pada kolom berikut!

.....

.....

.....

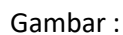
.....

.....

.....

.....

Perhatikan gambar di bawah ini!



Melalui pemilu inilah dianggap sebagai bentuk penerapan Pancasila yang paling baik di masa pemerintahan Orde Lama. Bahkan pemilu pada tahun 1955 ini dianggap sebagai pemilu yang paling demokratis.

Akan tetapi dalam perkembangan berikutnya Konstituante dibubarkan. Mengapa? Coba kalian cari dari beberapa sumber jawabannya mengapa Konstituante dibubarkan oleh Presiden Sukarno pada tanggal 5 Juli 1959 dengan mengeluarkan Dekrit Presiden.

Tulis jawaban kalian dalam kolom berikut!

[illegible]

C. Penerapan Pancasila Masa Orde Lama (Periode 1959 – 1966)

Perhatikan gambar berikut, kemudian baca dengan cermat uraian materi!



Gambar : Sang Proklamator

Siapakah gambar di atas? Ya....kalian benar, tokoh dalam gambar tersebut adalah Ir. Sekarno, Presiden pertama Indonesia (1945 – 1966). Tanggal 5 Juli 1959 dimulailah babak baru dalam pemerintahan negara Indonesia.

Periode ini (1959 – 1966) ditandai dengan keluarnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang berisi :

1. Pembubaran Konstituante
2. Berlakunya kembali UUD NRI Tahun 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950
3. Pembentukan MPRS dan DPAS

Tahun 1959 – 1966, dikenal sebagai periode demokrasi terpimpin. Apa yang dimaksud Demokrasi terpimpin? Ya..... benar demokrasi yang kekuasaan negara bukan berada pada kekuasaan rakyat sehingga yang memimpin adalah nilai-nilai Pancasila tetapi berada pada kekuasaan pribadi presiden Soekarno. Terjadilah berbagai penyimpangan penafsiran terhadap Pancasila dalam konstitusi. Akibatnya Soekarno menjadi otoriter, diangkat menjadi presiden seumur hidup, politik konfrontasi, menggabungkan Nasionalis, Agama, dan Komunis, yang ternyata tidak cocok bagi NKRI. Terbukti adanya kemerosotan moral di sebagian masyarakat yang tidak lagi hidup bersendikan nilai-nilai Pancasila, dan berusaha untuk menggantikan Pancasila dengan ideologi lain. Untuk memberi arah perjalanan bangsa, beliau menekankan pentingnya memegang teguh UUD 45, sosialisme ala Indonesia, demokrasi terpimpin, ekonomi terpimpin dan kepribadian nasional. Hasilnya terjadi kudeta/Pemberontakan PKI (G30 S/PKI yang dipimpin D.N. Aidit) dan kondisi ekonomi yang memprihatinkan. Walaupun posisi Indonesia tetap dihormati di dunia internasional dan integritas wilayah serta semangat kebangsaan dapat ditegakkan. Kesimpulan yang ditarik adalah Pancasila telah diarahkan sebagai ideology otoriter, konfrontatif dan tidak memberi ruang pada demokrasi bagi rakyat. Hasilnya terjadilah kudeta PKI dan kondisi ekonomi yang memprihatinkan.

Pada periode ini terdapat beberapa penyimpangan terhadap Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945, antara lain:

1. Penetapan Soekarno sebagai presiden seumur hidup dengan dikeluarkannya TAP MPRS No. XX/1963
2. Presiden mengeluarkan Penetapan Presiden No. 3/1960 tanggal 5 Maret 1960 yang membubarkan DPR hasil Pemilu
3. Presiden membentuk MPRS yang anggota-anggotanya terdiri atas anggota DPR-GR, utusan daerah dan utusan golongan yang semuanya diangkat dan diberhentikan oleh presiden.

Setelah membaca dengan cermat uraian singkat di atas, bagaimana Kalian bisa menuliskan kesimpulan bagaimana penerapan Pancasila pada Masa Orde lama (periode 1959 – 1966) di kolom berikut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN

PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor berdasarkan pernyataan yang sesuai dengan diri kalian sendiri.

Lakukan kegiatan ini secara jujur! (Lembar Penilaian dapat diakses dan dikerjakan melalui link dikirim di Group WA)

No	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A	Sikap Beriman dan Bertakwa						
1	Saya beribadah sesuai agama yang saya yakini						
2	Saya berdoa sebelum dan setelah beraktivitas						
3	Saya menghormati dan menghargai kebebasan beragama						
4	Saya bersyukur sebagai bangsa yang berdasarkan Pancasila						
B	Sikap Peduli						
1	Saya merespon segala informasi yang diberikan kepada saya						
2	Saya mengingatkan teman untuk mengikuti pembelajaran						
3	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar						
3	Saya peduli terhadap teman yang sedang tertimpa musibah						
C	Sikap tanggung jawab						
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu						
2	Saya mempergunakan fasilitas yang diberikan orang tua secara tepat						
3	Saya menjaga dan menggunakan buku yang dipinjamkan sekolah						
4	Saya menyampaikan informasi sekolah kepada orang tua saya						
D	Sikap demokratis						
1	Saya menghargai dan menghormati pendapat teman						
2	Saya tidak memotong saat teman berbicara						
3	Saya menyampaikan pendapat sesuai aturan yang disepakati						
4	Saya melaksanakan kesepakatan bersama						
E	Sikap disiplin						
1	Saya mengikuti pembelajaran sesuai jadwal pelajaran						
2	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah						
3	Saya melakukan kebiasaan baik di rumah secara rutin						
4	Saya mentaati protokol kesehatan saat keluar rumah						
NILAI = TOTAL SKOR x 5							

Keterangan :

- 4 : selalu melakukan seperti dalam pernyataan
- 3 : sering melakukan seperti dalam pernyataan
- 2 : kadang-kadang melakukan seperti dalam pernyataan
- 1 : tidak pernah melakukan seperti dalam pernyataan

NILAI : Total skor x 5

PENILAIAN PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Pada masa awal kemerdekaan penerpan Pancasila menghadapi tantangan besar dengan adanya upaya menggantikan Pancasila dengan ideologi lain. Sebut dan jelaskan tantangan tersebut!
2. Tahun 1955 Indonesia pertama kali melaksanakan pemilu untuk memilih DPR dan Konstituante. Pemilu tersebut dikatakan sebagai pemilu yang paling demokratis. Mengapa demikian?
3. Tanggal 5 Juli 1959 Presiden Sukarno selaku kepala negara mengeluarkan Dekrit Presiden yang antara lain berisi Membubarkan Konstituante. Mengapa Konstituante dibubarkan?
4. Sejak dikeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Indonesia berlaku system Demokrasi Terpimpin. Bagaimana penerapan Demokrasi terpimpin pada periode 1959 – 1966 ini?
5. Pada pemerintahan periode 1959 – 1966 terdapat beberapa penyimpangan terhadap Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Jelaskan beberapa contoh penyimpangan tersebut!

PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk :

1. Pelajari materi Penerapan Pancasila Pada Masa Orde Lama
2. Amati dan telaah tayangan video Pancasila pada Masa Orde lama
<https://www.youtube.com/watch?v=TW062PLZb30>
3. Tulis hasil telaah terhadap tayangan tersebut dengan mengisi tabel berikut:

No	Periode 1945 – 1950	Periode 1950 – 1959	Periode 1959 – 1966
1			
2			
3			
4			
5			

4. Kirimkan hasil telaah melalui WA, Teams atau dikirim orang tua pada saat mengambil bahan ajar ke sekolah.